

INTISARI

Nama : Gracia Indah Pratiwi
NPM : 201611071
Judul : PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PEMBERIAN TERAPI INSULIN SC DENGAN TERAPI INSULIN DRIP INTRAVENA DI RUMAH SAKIT PANTI RAPIH YOGYAKARTA
Tanggal Ujian : 27 Juni 2019
Pembimbing : Paulus Subiyanto, M.Kep.,Sp.KMB
Jumlah Pustaka : 13 pustaka
Jumlah halaman : xiii, 42halaman, tabel, lampiran

Jumlah penderita Diabetes mellitus di Dunia sekitar 200 juta jiwa dan diprediksi akan meningkat dua kali, 366 juta jiwa pada tahun 2030. Tingkat prevalensi global penderita DM pada tahun 2012 sebesar 8.4% dari populasi penduduk dunia dan mengalami peningkatan sebanyak 382 kasus pada tahun 2013. IDF memperkirakan pada tahun 2035 jumlah insiden DM akan mengalami peningkatan. Diabetes mellitus mengalami peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia) akibat adanya kerusakan insulin, kerja insulin ataupun keduanya. Keadaan hiperglikemia kronis dari diabetes mellitus berhubungan dengan kerusakan jangka panjang gangguan fungsi dan berbagai gangguan organ. Hormon pada pasien diabetes mellitus tidak dapat mengatur kadar glukosa dalam darah dengan baik. Terapi insulin diberikan pada pasien diabetes mellitus yang digunakan untuk mengubah glukosa menjadi glikogen dan berfungsi mengatur kadar gula darah bersama dengan hormon glikogen. Insulin dapat memengaruhi metabolisme karbohidrat maupun metabolisme protein dan lemak lalu menaikkan pengambilan glukosa ke dalam sel-sel sebagian besar jaringan. Tujuan penelitian adalah mendapatkan perbandingan efektifitas pemberian terapi insulin SC dan terapi insulin Drip IV pada pasien hiperglikemia di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode historis dimana mengumpulkan data yang ada dimasa lampau dengan pendekatan studi kasus. Populasi penelitian ini adalah pasien DMT2 yang pernah dirawat di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta baik yang mendapatkan terapi insulin SC dan terapi insulin Drip IV. Sample yang digunakan adalah 2 pasien. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa pemberian terapi insulin SC dan terapi insulin drip Intravena, lebih cepat mengalami perubahan GDS setelah diberikan terapi insulin dengan Drip IV. Hal ini dikarenakan, insulin yang diberikan melalui intravena, langsung masuk kedalam pembuluh darah sehingga lebih cepat dan lebih efektif insulin drip IV dibandingkan dengan pemberian terapi insulin SC.

Kata kunci : perbandingan terapi insulin